

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran umum lokasi penelitian**

##### **1. Profil Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali**

Nama Sekolah	: Mts Syarif Ali
Status	: Swasta
Alamat	: Jl. Propinsi Km. 191
Desa	: Angsana
Kecamatan	: Angsana
Kabupaten	: Tanah Bumbu
Tahun Pendirian	: 1986
Legalitas Kepemilikan	: Milik Yayasan Syarif Ali
Luas Tanah	: 6.500 M
Luas Bangunan	: 676 M
Jenis Sekolah	: Mts
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Sekolah	: B
SK	: 119/Bap/-Sm/Prop-15/LI/Iv/2019
Nama Kepala Sekolah	: M. Assegaf, S.Pd
Nomor Statistik Sekolah	: 212630210012
Nomor Induk Sekolah	: 121263100006
Npsn	: 30315443

Kode Pos : 72276  
Telp/ Hp : 6281348205743  
Kurikulum : K13  
SK Pendirian Sekolah : Kanwil Depag Kalsel, No.W.O/6/160/V.B  
Yayasan Penyelenggara : Yayasan Pondok Pesantren Syarif Ali  
Alamat Yayasan : Jl. Propinsi . Km 191  
Desa : Angsana  
Kecamatan :Angsana  
Akta Notaris : Nurdiana Fitria, S.H. M.Kn  
Email : [Mts.Syarifali@Gmail.Com](mailto:Mts.Syarifali@Gmail.Com)  
Website : <http://Mts-Syarifali.Blogspot.Com>

## 2. Selayang pandang Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali

Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali dibawah naungan yayasan pondok pesantren Syarif Ali yang dipelopori oleh Al Mukarrom Al Habib Hamid As Segaf yang didirikan pada tahun 1986, beliau sekaligus menjadi ketua yayasan pondok pesantren Syarif Ali yang pertama mulai dari tahun 1986 kemudian diteruskan oleh ketua yayasan yang sekarang yaitu Al Mukarrom Al Habib Umar Al Idrus mulai tahun 2003 hingga sekarang. Pada tahun 2006 Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali Tanah Bumbu telah di akreditasi dengan status Diakui Nomor : e/kw.17.4/4/pp.03.2/MTs/39 oleh Kantor Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

### 3. Tujuan berdirinya MTs Syarif Ali

Sudah menjadi kenyataan bahwa pendidika seharusnya dikembalikan kepada makna yang harus mencerminkan kemampuan untuk mengakomodasi berbagai tuntunan peran yang multidimensional. Bertolak dari kenyataan tersebut, Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali bertujuan untuk :

- a. Mengantarkan siswa menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlakul karimah.
- b. Mengantarkan siswa menjadi manusia yang bertanggung jawab dan demokratis.
- c. Mengantarkan siswa menjadi manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d. Mengisi dan melaksanakan program pemerintah dibidang pembangunan mental spiritual dan material berdasarkan Undang Undang Dasar 1945.

### 4. Visi Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali

Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali mempunyai visi yang berpijak kepada pentingnya fungsi pendidikan dan pengajaran untuk menuju kepada pembentukan umat yang berakhlak luhur, berilmu demi meningkatkan taqwa kepada Allah Swt serta kesejahteraan lahir dan batin .

5. Misi Madrasah Tsanawiyah Syarif Ali

- a. Mengembangkan kedisiplinan siswa
  - b. Mencetak generasi berkepribadian mukmin
  - c. Membentuk generasi berjiwa kesederhanaan dan ukhuwah islamiyah.
  - d. Menciptakan suasana saling bekerjasama antar warga sekolah
  - e. Bekerja keras menciptakan siswa –siswi yang berprestasi.
6. Keadaan pimpinan madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 4.1 Nama Pimpinan Madrasah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Syarif Ali

No	Nama	Jabatan
1	M. Assegaf, S.Pd NIP,-	Kamad
2	Azmalia Nita Alif Umami, S.Pd	Waka Humas
3	Sri Astuti Hajati, S.Pd.I	Wakamad Kesiswaan
4	Maulida Aslamia, S. Pd	Waka Kurikulum
5	Sri Maryani, S. Pd.I	Guru
6	Busiri, S.Pd.	Guru
7	Sri Rejeki, S.Pd	Guru
8	Ahmad Mulyadi, A M.a	Guru
9	Ella Rahmawati, S. Pd	Guru
10	Khotimah, S.Pd	Guru
11	Nur Janah, S.H	Guru
12	Siti Fatimah M, S.Hi	Guru
13	Nursarah, S.Pd	Guru
14	Desi Wienarti, S. Pd	Guru
15	Rahmawati, S. Pd	Guru

16	Lia Ayu Sapitri, S. Pd	Guru
17	Syarifah Habibah	Tu
18	Marsinah, S. Pd	Petugas Perpustakaan

*Sumber data (dokumen dari MTs Syarif Ali)*

#### 7. Keadaan sarana dan prasarana MTs Syarif Ali

Tabel 4.2 sarana dan prasarana di MTs Syarif Ali

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang teori/kelas	11	Baik : 9 Rusak Ringan : 2
2	Laboratorium IPA	1	Baik
3	Laboratorium Bahasa	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang TU	1	Baik
9	Wc guru	1	Baik
10	WC siswa (laki-laki)	3	Baik : 2 Rusak Ringan : 1
11	WC siswa (Perempuan)	2	Baik
12	Ruang Ibadah	1	Baik

*Sumber data (dokumen dari MTs Syarif Ali)*

8. Daftar siswa

Tabel 4.3 Daftar siswa MTs Syarif Ali

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	JUMLAH SISWA PER ANGKATAN
1	VII A	17	15	32	128
2	VII B	17	15	32	
3	VII C	16	16	32	
4	VII D	17	15	32	
<b>TOTAL</b>		67	61	128	
5	VIII A	14	18	32	127
6	VIII B	15	17	32	
7	VIII C	13	19	32	
8	VIII D	13	18	31	
<b>TOTAL</b>		55	72	127	
9	IX A	18	13	31	124
10	IX B	15	16	31	
11	IX C	15	16	31	
12	IX D	20	11	31	
<b>TOTAL</b>		68	56	124	
<b>JUMLAH</b>		190	189	379	379

*Sumber data (dokumen MTs Syarif Ali)*

9. Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan dan Penggunaan

Tabel 4.4 Luas Tanah Menurut Status Kepemilikan Dan Penggunaan

Status kepemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Bangunan	Halaman	Lap. O	Lain-lain
Sertifikat	2 m <sup>2</sup>					2 m <sup>2</sup>
Belum sertifikat	6,500		676 m <sup>2</sup>	1000 m <sup>2</sup>	1400 m <sup>2</sup>	3,42m <sup>2</sup>

*Sumber data (Dokumen dari MTs Syarif Ali)*

10. Perlengkapan administrasi dan perabot

Tabel 4.5 Perlengkapan Administrasi Dan Perabotan

Nama Barang	Jumlah
Komputer TU	2
Printer	4
Brankas	1
Rak file	2
Meja TU	2
Kursi TU	3
Meja guru	16
Kursi guru	16
Meja siswa	379
Kursi siswa	379
Laptop	20

LCD	3
Listrik	2
Air bersih	2
Rak buku	4
Lemari katalog	1
Lemari	5
Papan pengumuman	1

*Sumber data (Dokumen dari MTs Syarif Ali)*

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan merupakan data Implementasi Strategi *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas VIII MTs Syarif Ali Kecamatan Angsana Kabupaten Tanah Bumbu serta faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat implementasi metode pembelajaran tersebut.

Data-data relevan yang disajikan oleh peneliti didapat melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan kepada guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VIII MTs Syarif Ali sebagai informan dalam penelitian ini.

Data yang terkumpul akan disajikan secara deskriptif. Penyajian ini meliputi penguraian data secara verbal untuk menghasilkan narasi yang koheren, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Agar hasil penyajian data lebih terarah, penulis akan menyajikan data



menjadi dua bagian utama, sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu :

**1. Data Yang Terkait Dengan Implementasi Strategi *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII MTs Syarif Ali**

Keberhasilan seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat didukung oleh kemampuan mereka untuk menguasai dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu guru memiliki tuntutan untuk menguasai berbagai metode yang relevan, yang disesuaikan dengan karakteristik unik setiap siswa dan sifat materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan tanggung jawab seorang guru untuk mengenali dan menghargai perbedaan individual di antara siswanya. Dalam proses pemilihan metode, aspek tingkat keaktifan siswa harus menjadi pertimbangan utama.

Adapun implementasi strategi mind mapping dalam pembelajaran SKI untuk siswa kelas VIII MTs Syarif Ali dilakukan melalui tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru SKI ibu Nur Janah, beliau mengatakan “sebelum mengimplementasikan metode mind mapping, di awali dengan menyusun RPP, agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah, membuat contohnya dan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan”<sup>45</sup> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun sebagai panduan untuk mengarahkan aktivitas belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai ditambah dengan penyiapan bahan ajar dan kesiapan fasilitas. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa Ibu Nur Janah telah mempersiapkan RPP sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Nur Janah, guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTs Syarif Ali, Rabu 12 November 2025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)			
Sekolah	: MTs Syarif Ali	Kelas/Semester	: VIII / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: SKI	Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Materi Pokok	: Daulah Abbasiyah Membangun Peradaban Islam	Kompetensi Dasar	: 3.1, 3.2 dan 4.1, 4.2
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b> Setelah peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan merefleksi, diharapkan peserta didik mampu : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah</li> <li>• Siswa dapat menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah</li> <li>• Siswa dapat menceritakan peristiwa penting proses berdirinya Daulah Abbasiyah</li> <li>• Siswa dapat menganalisis perkembangan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah</li> <li>• Siswa dapat menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah</li> </ul>			
<b>Media</b> ♦ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ♦ Lembar penilaian ♦ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)		<b>Alat / Bahan</b> ♦ Penggaris, spidol, papan tulis ♦ Laptop & infocus ♦ Internet : <a href="http://www.jlmuguru.org">http://www.jlmuguru.org</a>	
<b>Sumber Belajar</b> : Buku Siswa SKI Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2020			
<b>B. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>			
<b>Pertemuan Ke-5</b>			
<b>Pendahuluan</b>			
1. Peserta didik memberi salam, berdoa (PPK) 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi 3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang materi yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran			
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>KEGIATAN LITERASI</b> • Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Ulama Fikih pada masa Daulah Abbasiyah</i> <b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b> • Guru memberikan demonstrasi terkait mind mapping dan memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Ulama Fikih pada masa Daulah Abbasiyah</i> <b>COLLABORATION (KERJASAMA)</b> • Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, saling bertukar informasi dan membuat mind mapping mengenai <i>Ulama Fikih pada masa Daulah Abbasiyah</i> . <b>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</b> • Peserta didik mendapatkan arahan dan bimbingan oleh guru secara kelompok maupun individual <b>KREATIVITAS)</b> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <i>Ulama Fikih pada masa Daulah Abbasiyah</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami		
<b>Penutup</b>			
1. Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar 2. Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa			
<b>C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN</b>			
• Penilaian Sikap : Observasi/Jurnal; • Penilaian Pengetahuan : Tes lisan, Penugasan; • Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;			
Mengetahui, Kepala Sekolah		Tanah Bumbu, 21 Juli 2025 Guru Mata Pelajaran	
M. Assegaf, S.Pd		Nur Janah, S.H	

Gambar 4.1 Dokumentasi RPP mata pelajaran SKI

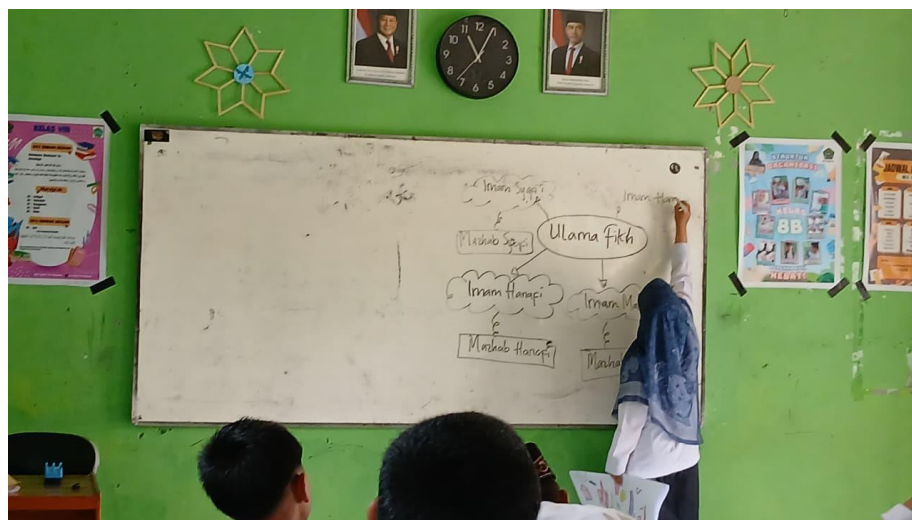
## b. Tahap Pelaksanaan

### 1) Observasi I ( Selasa, 11 November 2025 )

Pelaksanaan observasi di MTs Syarif Ali selama satu sesi pembelajaran penuh mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII. Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati secara langsung langkah-langkah

implementasi metode mind mapping oleh ibu Nur Janah sesuai dengan RPP yang telah dianalisis sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan penulis terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping, alur pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, membaca do'a kemudian dilanjutkan dengan mengisi daftar hadir siswa. Selanjutnya guru melaksanakan apersepsi dengan mengulang dan menghubungkan materi pelajaran SKI sebelumnya dengan topik yang akan dibahas sebelum kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai<sup>46</sup>



*Gambar 4.2 guru memberikan contoh mind mapping kepada siswa*

---

<sup>46</sup> Observasi implementasi strategi *mind mapping* siswa kelas VIII Mts Syarif Ali , Selasa, 11 November 2025

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan penjelasan guru mengenai penerapan metode mind mapping. Setelah itu, siswa dibagi menjadi enam kelompok secara acak yang setiap kelompoknya terdiri atas lima hingga enam orang. Kemudian, guru menyampaikan materi yang telah ditentukan untuk seluruh kelompok. Materi kelompok yang telah disiapkan oleh guru adalah Ulama Fikih pada masa daulah Abbasiyah. Selanjutnya setiap kelompok berdiskusi dan memahami materi yang telah dibagikan. Guru menginstruksikan siswa membuat konsep mind mapping mereka masing-masing di kertas selebar. Dalam proses ini, guru berperan aktif memberikan bimbingan bagi siswa yang mengalami hambatan pemahaman. Selain itu, guru juga melakukan pengamatan untuk memastikan seluruh anggota kelompok terlibat secara kooperatif dalam merumuskan konsep materi.

Hasil observasi implementasi strategi mind mapping yang diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi ulama fikih telah terlaksana sesuai prosedur Secara faktual, kegiatan pembelajaran pada tahap awal dapat berjalan dengan lancar dengan menunjukkan konsistensi penuh terhadap adanya Rancangan Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang sebelumnya. Lebih lanjut, observasi lapangan merekam bahwa tingkat keaktifan dan antusiasme siswa tampak meningkat secara signifikan dalam upaya mereka dalam menyelesaikan mind mapping kelompok. Keterlibatan emosional dan fokus siswa terlihat jelas, yang berpuncak pada suatu indikasi kuat mengenai tingginya semangat belajar ditemukan kelompok siswa yang secara inisiatif dan penuh dedikasi melanjutkan pengerjaan tugas mind mapping mereka bahkan hingga mengorbankan waktu istirahat yang seharusnya mereka manfaatkan.<sup>47</sup> Fenomena ini menjadi bukti nyata bahwa metode pembelajaran mind mapping berhasil membangkitkan motivasi intrinsik di kalangan siswa.

Saat guru berkeliling memantau setiap aktivitas kelompok, terdapat beberapa kelompok yang telah menyelesaikan mind mapping mereka lebih awal sehingga gurupun memberikan apresiasi atas tingginya semangat dan antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa tersebut. Tindakan apresiasi ini berfungsi sebagai penguatan positif, kemudian dimanfaatkan oleh guru sebagai stimulus motivasi kepada siswa lain agar mereka turut menunjukkan tingkat

---

<sup>47</sup> Observasi implementasi strategi *mind mapping* siswa kelas VIII Mts Syarif Ali , Selasa, 11 November 2025

semangat dan partisipasi yang sebanding dengan kelompok yang telah selesai lebih awal. Ketika seluruh kelompok menyelesaikan pembuatan mind mappingnya, kemudian dikumpulkan kepada guru dan guru melaksanakan kegiatan evaluasi secara tertulis untuk menguji pemahaman masing-masing kelompok.



*Gambar 4.3 Guru memantau secara langsung aktivitas pembuatan mind mapping*

Pada tahap kegiatan penutup pembelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa apakah masih ada yang ingin ditanyakan lagi, setelah itu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## 2) Pelaksanaan dan Hasil Wawancara (Rabu, 12 November 2025)

Pelaksanaan wawancara dilakukan sehari setelah intervensi metode mind mapping selesai, hal ini bertujuan

untuk menangkap kesan dan persepsi siswa saat pengalaman belajar masih segar dalam ingatan mereka dan untuk menjaga validitas data.

Adapun hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa kelas VIII MTs Syarif Ali memberikan tanggapan terhadap metode mind mapping dalam pembelajaran sebagai berikut :

Arman sebagai siswa kelas VIII MTs Syarif Ali memberi tanggapan terhadap strategi mind mapping dalam pembelajaran SKI sebagai berikut : “belajarnya asik, materinya jadi mudah dipahami hambatannya saat cari sketsanya”.<sup>48</sup>

Rafiq sebagai siswa kelas VIII MTs Syarif Ali memberi tanggapan terhadap strategi mind mapping dalam pembelajaran SKI sebagai berikut : “saya senang menggunakan metode mind mapping, karna pengetahuan saya jadi leih nambah meskipun mencari informasinya sedikit agak susah”.<sup>49</sup>

Haniyah sebagai siswa kelas VIII MTs Syarif Ali memberi tanggapan terhadap strategi mind mapping dalam pembelajaran SKI sebagai berikut : “saya senang dengan

---

<sup>48</sup> Wawancara denga Arman, siswa kelas VIII MTs Syarif Ali, Rabu 12 November 2025

<sup>49</sup> Wawancara dengan Rafiq, siswa kelas VIII MTs Syarif Ali, Rabu 12 November



mind mapping ini karna saya dapat berkreasi, materi juga lebih mudah diingat “<sup>50</sup>

Alfian sebagai siswa kelas VIII MTs Syarif Ali memberi tanggapan terhadap strategi mind mapping dalam pembelajaran SKI sebagai berikut : “saya senang dengan mind mapping karna lebih mudah dan materi yang begitu banyak jadi lebih singkat” <sup>51</sup>

Hanafiah sebagai siswa kelas VIII MTs Syarif Ali memberi tanggapan terhadap strategi mind mapping dalam pembelajaran SKI sebagai berikut : “saya suka dengan metode mind mapping karna mudah, terlebih lagi juga saya tidak mengalami kesulitan karna dibantu oleh teman-teman sekelompok saya” <sup>52</sup>

Jovita sebagai siswa kelas VIII MTs Syarif Ali memberi tanggapan terhadap metode mind mapping dalam pembelajaran SKI sebagai berikut : “saya senang dengan metode mind mapping , tapi waktunya sedikit jadi kurang dapat ide gambarannya“<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Haniyah, siswa kelas VIII MTs Syarif Ali, Rabu 12 November 2025

<sup>51</sup> Wawancara dengan Alfian, siswa kelas VIII MTs Syarif Ali, Rabu 12 November 2025

<sup>52</sup> Wawancara dengan Sayyid Muhammad Hanafiah, siswa kelas VIII MTs Syarif Ali , Rabu 12 November 2025

<sup>53</sup> Wawancara dengan Jovita siswa kelas VIII MTs Syarif Ali, Rabu 12 November 2025

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan terhadap siswa kelas VIII MTs Syarif Ali menunjukkan bahwa implementasi metode mind mapping terlaksana dengan baik. Hal ini didukung oleh respons yang sangat positif dan euforia belajar yang diungkapkan oleh siswa, menegaskan bahwa metode mind mapping berhasil memantik semangat mereka meskipun teridentifikasi kendala yang muncul akibat minimnya alokasi waktu. Tetapi pembelajaran masih tetap berjalan dengan baik. Hasil wawancara yang telah dilakukan disesuaikan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti pada Selasa, 11 november 2025.

### 3) Pelaksanaan dan hasil evaluasi

Dalam setiap pembelajaran seorang guru wajib melakukan kegiatan evaluasi untuk mengukur secara komprehensif tingkat penguasaan kompetensi dan pencapaian kemampuan siswa terhadap materi serta keterampilan yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi yang dilakukan ibu Nur Janah (guru mata pelajaran SKI) dilaksanakan secara holistik. Dalam menilai aspek afektif dan psikomotorik dilakukan melalui observasi

masing masing kelompok menggunakan format penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, penilaian aspek kognitif dilakukan dengan menggunakan tes tertulis berupa soal-soal essai.<sup>54</sup>

Soal-soal esai tersebut dirancang untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa hasil belajar siswa pasca diterapkannya strategi mind mapping menunjukkan capaian yang cukup memuaskan. Indikasi ini terlihat dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan hanya sebagian kecil saja yang memperoleh nilai pada batas ketuntasan yang telah ditetapkan.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Implementasi Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTs Syarif Ali**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi metode mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII MTs Syarif Ali antara lain

---

<sup>54</sup> Observasi implementasi metode *mind mapping* siswa kelas VIII Mts Syarif Ali , Selasa, 11 November 2025

a. Faktor pendukung implementasi metode mind mapping

1) Faktor guru

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh penguasaan dan persiapan guru yang optimal terhadap metode *mind mapping*. Selain itu, pendidik harus mengalokasikan waktu secara efektif. Kemampuan manajemen waktu ini sangat penting terutama mengingat materi sejarah kebudayaan islam (SKI) memiliki cakupan yang luas dan panjang sehingga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama baik untuk penyampaian materi maupun untuk implementasi metode *mind mapping*<sup>55</sup>.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, ibu Nur Janah mengatakan bahwa “ beliau merupakan lulusan dari UIN Antasari Banjarmasin jurusan Hukum Keluarga Islam pada tahun 2022. Keterlibatan beliau dalam kegiatan mengajar di MTs Syarif Ali didasarkan untuk mengisi waktu luang dan beliau mengatakan telah menggunakan strategi *mind mapping* dari beberapa semester yang telah lalu”<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Diah Novita Fardani, “Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Strategi Mind Mapping di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali”, *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, Vol. 1 No. 1 September 2020. 73

<sup>56</sup> Wawancara dengan Nur Janah, guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTs Syarif Ali, Rabu 12 November 2025

## 2) Faktor siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan ibu Nur Janah mengatakan bahwa “ siswa kelas VIII menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan selama implementasi metode mind mapping ini dan proses pembelajaran juga menjadi tidak monoton ”<sup>57</sup>. Secara umum siswa nampak lebih aktif, antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan strategi mind mapping.

## 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi keadaan dan suasana tempat belajar. Keadaan dan suasana tempat belajar juga membantu membentuk fokus siswa. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, kondisi fisik sekolah secara umum sudah memadai. Ruang kelas bersih, tertata rapi dan nyaman sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif. Keteraturan dan kenyamanan lingkungan fisik ini secara langsung memfasilitasi penerapan metode mind mapping yang menuntut konsentrasi serta ruang bagi siswa untuk berekspresi dan berkreasi secara visual.

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Nur Janah, guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTs Syarif Ali, Rabu 12 November 2025

b. Faktor penghambat implementasi metode mind mapping

1) Faktor Alokasi waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nur Janah, mengatakan bahwa “jam belajar kita itu sampai pukul 10.40 tapi jadi kurang 20 menit karna waktu yang ada terpotong oleh program makan bergizi gratis (MBG) padahal mereka ingin lebih mengeluarkan kreativitas mereka ”.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil observasi temuan peneliti mengenai alokasi waktu yang kurang memadai menunjukkan adanya konvergensi data yang kuat.<sup>59</sup> Kesesuaian tiga data primer ini yakni hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dokumentasi formal yang tersedia dan hasil wawancara dari informan ibu Nur Janah. Bukti pendukung dari adanya dokumentasi jadwal pelajaran sekolah yang secara konkret memvalidasi konsistensi pernyataan ibu Nur Janah dan hasil pengamatan peneliti di lapangan.

2) Faktor siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan ibu Nur Janah, beliau mengatakan “ tantangan

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Nur Janah, guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTs Syarif Ali, Rabu 12 November 2025

<sup>59</sup> Observasi implementasi strategi *mind mapping* siswa kelas VIII Mts Syarif Ali , Selasa, 11 November 2025

signifikan dalam implementasi mind mapping adalah pada aspek visualisasi ide siswa. karena terdapat kelompok siswa yang memang bingung ketika mengeluarkan kreativitas mereka “.

Kondisi ini berimplikasi langsung pada efisiensi waktu dimana proses konseptualisasi materi menjadi sedikit lambat. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya lebih untuk melatih siswa agar dapat menuangkan ide-ide utama dan cabangnya secara visual tanpa mengalami hambatan dalam berekspresi. Data ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

### **C. Analisis Data**

Setelah penyajian data dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap seluruh data temuan, yakni berkenaan dengan implementasi strategi mind mapping dalam pembelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Syarif Ali.

#### **1. Analisis Implementasi Strategi *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VIII Mts Syarif Ali**

##### **a. Tahap perencanaan**

Perencanaan pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses pemikiran atau persiapan sistematis yang dilakukan oleh seorang pendidik. Proses ini melibatkan penerapan prinsip-prinsip pembelajaran dan serangkaian tahapan yang terstruktur yang meliputi

perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>60</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap fundamental yang harus dilakukan oleh guru yang melibatkan proses seperti penyusunan RPP yang sistematis yang meliputi kompetensi dasar kompetensi inti, perumusan indikator pencapaian, pemilihan serta pengembangan materi ajar, penentuan strategi, media, sumber belajar yang relevan dan rancangan instrumen penilaian.

Seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru selalu menyiapkan RPP sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung menjadikannya sebagai pedoman utama selama proses pembelajaran. Keberadaan RPP tersebut merupakan bukti konkret dari praktik ini

Berdasarkan analisis data yang disajikan, meskipun masa mengajar ibu Nur Janah belum tergolong lama, beliau telah mengimplementasikan variasi metode dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menegah suasana belajar monoton yang menimbulkan kejenuhan dalam kegiatan pembelajaran, Dengan pengalaman belajar yang hampir mencapai tiga tahun kemampuan beliau untuk memvariasikan metode pengajaran dapat dijadikan

---

<sup>60</sup> Farida Jaya, "*Perencanaan Pembelajaran*", (Medan : UIN Sumatera Utara, 2019) 8



indikasi bahwa beliau berpengalaman dan kompeten sebagai seorang pendidik.

## **b. Tahap Implementasi**

### **1) Observasi I ( Selasa, 11 November 2025 )**

Analisis observasi terhadap penyajian data mengenai implementasi strategi mind mapping yang dilaksanakan pada Selasa, 11 November 2025 dalam materi ulama fikih pada masa daulah Abbasiyah menunjukkan performa yang memadai. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara efektif dan selaras dengan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

Meskipun demikian, pada fase kegiatan inti, ditemukan kendala signifikan berupa kebingungan yang dialami oleh beberapa siswa dalam merumuskan dan menentukan konsep dasar dari peta pikiran (mind mapping) mereka. Responsif terhadap situasi ini, guru segera mengambil tindakan dengan melakukan monitoring untuk memonitor perkembangan kerja siswa sekaligus menyediakan bimbingan dan arahan langsung (coaching) guna memfasilitasi pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, tingkat partisipasi siswa tergolong aktif dan dinamis. Hal ini terbukti dari kesediaan mereka untuk secara proaktif menyumbangkan ide dan berdiskusi baik terkait

substansi materi maupun elaborasi konsep mind mapping yang sedang dikembangkan.

2) Pelaksanaan dan Hasil wawancara (Rabu, 12 November 2025)

Berdasarkan hasil analisis wawancara tentang implementasi strategi mind mapping yang dilakukan pada Rabu, 12 November 2025 menunjukkan respon yang sangat positif terhadap implementasi metode mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), meskipun terdapat beberapa kendala.

Secara umum, metode ini memberikan dampak yang signifikan pada pemahaman materi dan motivasi belajar dimana mayoritas siswa merasa materi menjadi lebih mudah untuk dipahami hal ini didukung oleh temuan bahwa strategi mind mapping membantu siswa menyederhanakan dan meringkas materi yang banyak serta meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat dan menguasai pengetahuan baru.

Selain manfaat dalam aspek kognitif, aspek afektif juga meningkat. Keenam partisipan menyatakan “senang” dan “suka” terhadap metode ini karena memberikan ruang untuk mereka berkreasi dan menjadikan proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Namun, efektivitas ini diiringi oleh dua jenis hambatan yang perlu ditangani yakni kreativitas dan visual karna beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mencari ide gambaran atau sketsa mengindikasikan perlunya bimbingan yang lebih terarah dalam mentransformasikan konsep abstrak menjadi elemen visual dan adanya keluhan terkait keterbatasan waktu menunjukkan perlunya penyesuaian alokasi waktu oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis hasil wawancara secara keseluruhan menggarisbawahi bahwa mind mapping sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk mencapai pemahaman mendalam dan motivasi intrinsik dengan catatan alokasi waktu dan visualisasi dapat dikelola secara optimal.

#### c. Tahap Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan tahapan yang sangat esensial bagi guru untuk menentukan nilai, kriteria maupun tindakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>61</sup> mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi dan kompetensi yang diajarkan dalam suatu mata pelajaran.

Berdasarkan analisis data, ibu Nur Janah melaksanakan penilaian secara komprehensif. Untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik digunakan teknik observasi dengan ketentuan yang

---

<sup>61</sup> Rina Febriana, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2019) , 9

telah ditetapkan. Sementara itu, aspek kognitif diukur melalui tes objektif dalam bentuk tes tertulis (esai). Soal esai yang diberikan berfungsi sebagai instrumen untuk mengukur keberhasilan proses belajar siswa. Adapun hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah menggunakan metode mind mapping dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) tergolong memuaskan.

## **2. Analisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran SKI di MTs Syarif Ali**

### **a. Faktor pendukung implementasi metode mind mapping**

#### **1) Faktor guru**

Secara umum, adanya keselarasan antara latar belakang pendidikan formal guru dengan bidang yang diampunya dipercaya mampu menghasilkan kualitas pengajaran yang lebih optimal, sehingga perbedaan disiplin keilmuan guru menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Janah beliau merupakan lulusan UIN Antasari Banjarmasin jurusan Hukum Rumah Tangga 2022. Beliau mengajar di MTs Syarif Ali sejak tahun 2022, analisis penyajian data menunjukkan bahwa ibu Nur Janah telah menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik meskipun dalam latar belakang pendidikan

formalnya tidak selaras dengan profesi yang beliau tekuni saat ini. Dengan pengalaman mengajar selama tiga tahun, beliau secara aktif menggunakan variasi mengajar untuk menghindari pembelajaran yang monoton.

## 2) Faktor Siswa

Siswa menunjukkan tingkat motivasi belajar dan keterlibatan yang tinggi selama proses pembelajaran menggunakan strategi mind mapping. Temuan ini diperkuat dengan pernyataan ibu Nur Janah yang menyebutkan “siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam berdiskusi serta mengerjakan mind mapping”.

Sejalan dengan wawancara tersebut hasil observasi peneliti secara umum juga menunjukkan bahwa siswa sangat aktif, bersemangat dan antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran menggunakan metode mind mapping.

## 3) Faktor Lingkungan

Lingkungan memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi yang optimal bagi efektivitas pembelajaran. Keadaan dan suasana tempat belajar secara langsung mempengaruhi kemampuan siswa untuk membentuk dan mempertahankan fokus nya dalam aspek kognitif.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, kondisi fisik sekolah secara umum sudah memadai, Ruang kelas dalam keadaan bersih, tertata rapi dan nyaman menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Keteraturan dan kenyamanan lingkungan fisik ini secara langsung memfasilitasi implementasi metode mind mapping yang menuntut konsentrasi dan membutuhkan ruang bagi siswa untuk berekspresi dan berkreasi tanpa adanya hambatan.

**b. Faktor penghambat implementasi strategi mind mapping**

**1) Faktor alokasi waktu**

Alokasi waktu merupakan aspek penting yang mempengaruhi intensitas dan kesinambunga materi yang disampaikan. Hasil analisis penyajian data menunjukkan bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) 2x40 menit dalam satu minggu atau satu kali sesi pertemuan. Sesi ini ditetapkan pada hari selasa pada jam pelajaran ketiga dan keempat. keterbatasan waktu karna adanya program makan bergizi gratis (MBG) menjadi pertimbangan penting dalam merancang dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

## 2) Faktor siswa.

Berdasarkan hasil analisis data salah satu tantangan signifikan dalam implementasi metode mind mapping bersumber dari faktor internal siswa, khususnya terkait aspek visualisasi kreatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur janah, beliau secara eksplisit menyebutkan adanya kesulitan di kalangan siswa untuk mengeluarkan kreativitas mereka dalam memetakan ide secara visual. Kondisi ini bukan hanya sekedar hambatan dalam berekspresi tetapi juga berimplikasi langsung pada efisiensi waktu pembelajaran yang menyebabkan proses konseptualisasi materi menjadi sedikit lebih lambat dari yang diharapkan.

Temuan ini mengindikasikan diperlukan upaya yang lebih untuk melatih kemampuan siswa dalam menggunakan elemen visual agar mereka dapat menangkap dan menyajikan informasi secara ringkas, padat dan kreatif tanpa mengalami hambatan dalam berekspresi.